

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. **Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.** Menurut Teori Sinyal, informasi keuangan seperti tingkat likuiditas seharusnya menjadi sinyal bagi investor mengenai kondisi keuangan perusahaan. Semakin tinggi likuiditas, maka perusahaan dianggap mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang seharusnya memberikan sinyal positif dan meningkatkan nilai perusahaan. Namun, hasil studi empiris yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Ketidaksesuaian ini dapat terjadi karena adanya anomali, di mana tingkat likuiditas perusahaan sektor energi mengalami fluktuasi dan tidak mencerminkan kondisi fundamental perusahaan secara menyeluruh. Hal ini menyebabkan informasi likuiditas tidak diterima sebagai sinyal yang kuat oleh investor dalam menilai nilai perusahaan sektor energi.
2. **Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.** Menurut Teori Maksimalisasi Nilai, tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kinerja keuangan, salah satunya dengan meningkatkan profitabilitas. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka perusahaan dinilai mampu menghasilkan laba yang optimal, sehingga memberikan keyakinan dan daya tarik bagi investor, yang pada akhirnya akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

Hasil studi empiris yang peneliti lakukan mendukung teori tersebut, di mana profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Hal ini menunjukkan bahwa investor memandang profitabilitas sebagai indikator utama dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan, sehingga peningkatan profitabilitas menjadi faktor penting dalam upaya perusahaan untuk memaksimalkan nilainya.

- 3. Kebijakan Dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.** Menurut Teori Sinyal, kebijakan dividen merupakan salah satu alat yang digunakan manajemen untuk memberikan sinyal kepada investor mengenai prospek dan stabilitas keuangan perusahaan. Semakin besar dan konsisten dividen yang dibagikan, seharusnya memberikan sinyal positif yang dapat meningkatkan kepercayaan investor, sehingga berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Artinya, antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan seharusnya memiliki keterkaitan. Namun, hasil studi empiris yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Ketidaksesuaian ini dapat disebabkan oleh adanya anomali, di mana dividen per lembar saham yang dibagikan relatif rendah dan berfluktuatif, sehingga tidak memberikan sinyal yang kuat kepada investor. Kondisi tersebut dapat mengurangi daya tarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan sektor energi, sehingga kebijakan dividen tidak menjadi faktor utama dalam penilaian nilai perusahaan.
- 4. *Capital expenditure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.** Hal ini menunjukkan bahwa *capital expenditure* merupakan faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, namun arah

pengaruhnya bersifat negatif. Temuan ini mengindikasikan bahwa alokasi belanja modal perusahaan energi selama periode tersebut tidak memberikan dampak positif terhadap peningkatan nilai perusahaan, karena pengeluaran yang dilakukan belum mampu menghasilkan keuntungan jangka pendek atau tidak mencerminkan efisiensi dalam pengelolaan aset. Sesuai dengan Teori Keagenan, kondisi ini mencerminkan adanya potensi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham, di mana manajemen melakukan investasi dalam proyek-proyek yang tidak sepenuhnya selaras dengan kepentingan pemilik modal. Akibatnya, *capital expenditure* yang seharusnya memberikan nilai tambah justru berdampak negatif terhadap persepsi investor dan menurunkan nilai perusahaan.

- 5. Likuiditas, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan *Capital expenditure* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.** Hasil penelitian ini membuktikan bahwa likuiditas, profitabilitas, kebijakan dividen, dan *capital expenditure* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Meskipun tidak seluruh variabel berpengaruh signifikan secara parsial, namun secara simultan keempat variabel tersebut mampu menjelaskan variasi perubahan nilai perusahaan. Oleh karena itu, kombinasi dari keempat indikator tersebut dapat menjadi sumber informasi penting yang dapat dipertimbangkan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi.

B. Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Objek Penelitian Terbatas pada Satu Sektor

Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga belum mewakili seluruh sektor industri secara umum. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian pada sektor lain seperti manufaktur, infrastruktur, atau jasa agar hasil yang diperoleh lebih general dan dapat dibandingkan antar sektor.

2. Penggunaan Data Sekunder

Data yang digunakan dalam penelitian ini hanya berupa data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Penelitian mendatang diharapkan dapat mengombinasikan data sekunder dengan data primer, seperti wawancara manajemen atau survei internal perusahaan, guna memperoleh gambaran yang lebih mendalam dan valid.

3. Periode Penelitian yang Terbatas

Penelitian ini hanya mencakup periode lima tahun, yaitu 2019–2023. Perluasan periode penelitian hingga lebih dari lima tahun dapat membantu mengidentifikasi tren jangka panjang dan mengurangi potensi bias musiman atau tahunan.

4. Belum Mempertimbangkan Faktor Eksternal

Penelitian ini belum mempertimbangkan faktor eksternal seperti harga komoditas energi global, tingkat inflasi, nilai tukar, maupun kebijakan pemerintah yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Penelitian selanjutnya sebaiknya memasukkan variabel eksternal sebagai variabel kontrol guna menghasilkan analisis yang lebih komprehensif dan akurat.

5. Implikasi untuk Praktik Manajerial

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan profesionalitas manajemen, khususnya manajer keuangan dan pihak emiten, dalam menyusun kebijakan strategis perusahaan. Manajemen perusahaan diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi dalam pengambilan keputusan strategis yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan di mata investor.

6. Saran Praktis Berdasarkan Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara *capital expenditure* berpengaruh negatif, dan likuiditas serta kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan sektor energi disarankan untuk lebih memprioritaskan upaya peningkatan profitabilitas, seperti efisiensi biaya operasional, peningkatan pendapatan, serta pengelolaan aset yang optimal. Sementara itu, pengeluaran modal perlu direncanakan dan dievaluasi secara cermat, agar tidak menjadi beban yang dapat menurunkan kinerja perusahaan. Meskipun variabel likuiditas dan kebijakan dividen tidak menunjukkan pengaruh signifikan, perusahaan tetap perlu menjaga keseimbangan likuiditas dan konsistensi dalam kebijakan dividen sebagai langkah menjaga reputasi dan kepercayaan investor.

UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON